



REAKSI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP PENGUMUMAN DEVIDEN

Teori Portofolio Dan Analisis Investasi

Penulis

Endah Pitriyani

Intan Rahayu Rosasi

Wulansari

Gustian Djuanda

REAKSI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP PENGUMUMAN DEVIDEN

Endah Pitriyani
Intan Rahayu Rosasi
Wulansari
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

REAKSI PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP PENGUMUMAN DEVIDEN

Penulis:

Endah Pitriyani
Intan Rahayu Rosasi
Wulansari
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,70, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8192-32-8

Cetakan Pertama:

Maret 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih sayang dan kebaikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya buku ini, mulai dari keluarga dan teman hingga penerbit, dan semua orang diantaranya.

Tujuan dari buku ini untuk menjelaskan reaksi pasar modal syariah yang baik dengan mediasi pada industri jasa keuangan, dan menganalisis sub sektor dan perusahaan yang masuk dalam kategori.

Pada akhirnya, saya berharap buku ini memberikan kontribusi untuk kemajuan mahasiswa. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembaca dan orang lain yang terkait dengan efisien pasar modal syariah pada industri jasa dan keuangan. Penulis berharap informasinya dapat dipahami oleh pembaca dan mendapatkan wawasan mengenai reaksi pasar modal syariah, yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Sukabumi, 01 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Jenis Dan Sumber Data.....	8
1.6 Populasi Dan Sampel.....	8
1.7 Teknik Pengambilan Data.....	11
1.8 Teknik Analisis Data	11
1.9 Definisi Operasional Variabel.....	11
BAB II PASAR MODAL, REAKSI PASAR MODAL PASAR MODAL SYARIAH, PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH, PENGARUH COVID-19 TERHADAP PASAR MODAL SYARIAH, DAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	14
2.1 Pasar Modal.....	14
2.2 Reaksi Pasar Modal	20
2.3 Pasar Modal Syariah.....	21
2.4 Perkembangan Pasar Modal Syariah.....	22
2.5 Pengaruh Covid-19 Terhadap Pasar Modal Syariah.....	23
2.6 Lembaga Keuangan Syariah	24
BAB III INDUSTRI JASA DAN KEUANGAN, PENGARUH COVID-19 TERHADAP SEKTOR PERBANKAN, PENGARUH COVID-19 TERHADAP ASURANSI, CAAR DAN AAR	27
3.1 Industri Jasa Dan Keuangan	27
3.2 Pengaruh Covid-19 Terhadap Sektor Perbankan.....	30
3.3 Pengaruh Covid-19 Terhadap Sektor Asuransi	32
3.4 Pengaruh Covid-19 Terhadap Sektor Pembiayaan	34
BAB IV PROFIL PERUSAHAAN	37
4.1 Sub Sektor Bank.....	37
4.2 Subsektor Pembiayaan.....	42

4.3	Subsektor Asuransi	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		50
5.1	Hasil Dan Pembahasan	50
BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		55
6.1	Kesimpulan	55
6.2	Rekomendasi	55
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN		58
PROFIL PENULIS		67

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perubahan harga saham yang berfungsi sebagai tanda respons pasar. Membuat keputusan tentang investasi saham membutuhkan pemikiran yang cermat, perhitungan, dan analisis mendalam untuk memastikan keamanan aset yang diinvestasikan dan pengembalian yang diharapkan investor.

Pasar modal memiliki dua tujuan bagi perekonomian suatu negara: pasar modal menyediakan cara bagi bisnis untuk meningkatkan modal dan cara bagi masyarakat umum untuk berinvestasi dalam produk keuangan. Dengan penawaran umum perdana (IPO) perusahaan terbanyak di Asean pada tahun 2019, pasar modal di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhannya. Respons pasar lebih rentan terhadap kejadian eksternal, semakin penting pasar modal bagi aktivitas ekonomi.

Hal ini karena kestabilan harga saham dan transaksi perdagangan di pasar modal akan bergantung pada keadaan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, tidak mungkin menolak pengaruh suatu peristiwa dari kegiatan perdagangan saham di pasar modal yang merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi.

Pasar Modal didefinisikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik Terkait Efek yang Diterbitkan, Lembaga dan Profesi Terkait Efek dalam Pasal 1 Ayat (13), Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Pasar modal pada umumnya merupakan tempat berkumpulnya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi yang berkaitan dengan penghimpunan uang tunai. Investor adalah mereka yang membeli sekuritas dari emiten, atau tokoh komersial yang bertransaksi sekuritas di pasar saham. Pasar modal syariah, secara sederhana, adalah pasar modal yang bebas dari praktek-praktek yang dilarang seperti riba, perjudian, dan kemeriahian serta mematuhi norma-norma kegiatan transaksi ekonomi Islam.

Menurut Eduardus Tandelilin Pasar modal adalah tempat bertemunya pihak-pihak yang mempunyai kelebihan uang dan pihak-pihak yang membutuhkan untuk memperdagangkan saham, sedangkan bursa efek adalah

tempat pihak-pihak yang melakukan jual beli efek (Eduardus Tandelilin 2010: 26).

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang setiap aspek operasinya, utama yang berkaitan dengan emiten dan jenis efek yang dipertukarkan, tunduk pada hukum syariah. Ketika kontrak, manajemen perusahaan, dan cara penerbitan semua mematuhi prinsip Syariah berdasarkan ajaran Islam, efek tersebut dikenal sebagai "Syariah sekuritas," dan DSN-MUI bertanggung jawab untuk menentukan jika mereka melakukannya dalam fatwa resmi. Menurut kaidah fikih, "segala sesuatu (kepemilikan harta) yang memungkinkannya menghasilkan harta lain" itulah yang dimaksud dengan istilah "modal" (Syafei, 2004:41).

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index menjadi tolok ukur pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia (JII). Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Jakarta Islamic Index (JII). Indeks saham yang dikenal dengan ISSI ini mencakup seluruh saham syariah yang tercatat di BEI. BEI dan Daftar Efek Syariah sama-sama mencatatkan seluruh saham syariah yang menjadi anggota ISSI (DES). Komponen ISSI diperiksa dan dikeluarkan pada awal bulan berikutnya setiap enam bulan (pada bulan Mei dan November). Komponen ISSI juga akan diperbarui setiap kali saham syariah baru ditambahkan atau ditarik dari Daftar Efek Syariah (DES). pengolahan menggunakan rata-rata tertimbang kapitalisasi pasar skor ISSI. Tahun dasar perhitungan ISSI adalah publikasi DES pertama, yang dilakukan pada Desember 2007. ISSI Index diluncurkan pada 12 Mei 2011. Diluncurkan pada 3 Juli 2000, JII. JII mengacu pada 30 saham yang industrinya beroperasi sesuai dengan pedoman syariat Islam yang dituangkan dalam Fatwa DSN MUI Nomor 40/DSN-MUI/X/2002.

Menurut Gitman, L.J. (2009: 611) yang menemukan bahwa pemegang saham memandang dividen sebagai prediktor kinerja perusahaan atau bank di masa depan, pembayaran yang stabil dan tahan lama merupakan indikator positif, begitu pula sebaliknya. Kepercayaan investor terhadap bank sebagai lokasi menginvestasikan uangnya akan meningkat berkat pendapatan yang konsisten. Kadang-kadang, bank dengan pembayaran dividen yang konsisten dapat diberikan peringkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembayaran dividen variabel. Hal ini agar bank yang secara konsisten membayar dividen

mewakili kesehatan keuangan bank yang sehat, berbeda dengan bank yang membayar dividen yang tidak konsisten.

Selain itu, dicatat bahwa program dividen perusahaan atau perbankan termasuk dalam definisi risiko dan pengembalian. Bisnis atau lembaga keuangan yang membayar dividen yang berfluktuasi akan menjadi Biaya modal bagi perusahaan atau bank akan meningkat karena dianggap lebih berisiko dan investor akan menuntut tingkat pengembalian yang lebih besar. Sebaliknya, jika perusahaan membayar sebagian besar keuntungannya sebagai dividen, akan ada sedikit uang yang diinvestasikan kembali ke perusahaan, yang akan membatasi kemampuannya untuk berkembang. Jumlah pembayaran dividen akan sederhana karena laba ditahan.

Meskipun membayar dividen dapat menurunkan laba ditahan dan kas bank, tujuan utamanya adalah untuk membubarkan laba kepada pemegang saham. Besaran keuntungan yang diperoleh setiap tahun menentukan besaran kebijakan dividen DPR. Rasio pembayaran dividen adalah salah satu metrik yang digunakan untuk menentukan berapa banyak laba yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham tergantung pada jumlah saham yang dimiliki (DPR). Sementara memutuskan Manajemen harus berhati-hati ketika merevisi kebijakan dividen karena hal itu dapat mendorong pemegang saham untuk menjual sahamnya, yang akan menurunkan harga saham. Harga saham mungkin turun untuk sementara, tetapi jika beberapa investor baru tertarik dengan kebijakan dividen baru, mungkin juga akan tertekan secara permanen.

Salah satu subsektor industri yang ada di BEI adalah sektor perbankan. Industri keuangan dipecah menjadi banyak sub-sektor yang berbeda, termasuk perbankan, lembaga keuangan, perusahaan sekuritas, asuransi dan lain-lain. Dalam rangka menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di sektor industri, perkembangan industri perbankan juga cukup positif, dan saham-saham yang berada di papan atas mampu memberikan keuntungan yang menarik selain dividen yang melambung cukup tinggi setiap tahunnya. kenaikan harga saham harian yang seringkali memberikan capital gain.

Sektor perasuransian terdiri dari beberapa subsektor, antara lain subsektor perbankan, subsektor lembaga keuangan, subsektor perusahaan efek, subsektor perasuransian, dan subsektor perasuransian. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan bagian dari perusahaan publik yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. berbagai industri yang memproduksi bahan

baku sebanyak 1 perusahaan menurut Kayo (dalam DewiKusumatuti, 2017: 1).

Faktor penting dalam kemakmuran ekonomi suatu bangsa adalah industri asuransi itu sendiri.. Hal ini bisa dilihat dari fungsi dan peranan asuransi itu sendiri yaitu sebagai sistem proteksi atau perlindungan. Dihadapkan dengan menanggulangi resiko yang dihadapi oleh individu dan bisnis resiko dapat diminimalisirkan, sehingga usaha para Investor juga perlu memperhatikan ketidakpastian di masa depan yang dapat menyebabkan munculnya dua jenis risiko, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis.

Resiko sistematis di pengaruhi oleh keadaan pasar, keadaan politik, keadaan ekonomi maupun keadaan di suatu Negara tersebut seperti keadaan pandemi seperti saat ini keadaan pasar modal tidaklah baik dikarenakan perputaran uang maupun pendapatan di masyarakat berkurang atau banyak yang hilang. Sedangkan resiko tidak sistematis di akibatkan oleh kebijakan perusahaan dan hanya menimpa perusahaan tersebut.

Badan usaha yang menangani masalah pembiayaan dengan menyalurkan dana atau barang modal dikenal sebagai sektor pembiayaan atau lembaga pembiayaan. Menurut Peraturan Presiden RI Nomor 9 Tahun 2009, badan usaha keuangan yang disebut lembaga pembiayaan melakukan kegiatan pembiayaan dengan menyalurkan dana atau barang modal. Lembaga keuangan merupakan salah satu jenis perusahaan yang sangat menentukan pembiayaan. Operasi lembaga keuangan ini terdiri dari pencairan uang atau barang modal daripada mengambil uang langsung dari masyarakat umum dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dan surat promes. Konsekuensinya, lembaga keuangan berfungsi sebagai salah satu sumber pendanaan sekunder yang potensial untuk mendukung.

Sekelompok virus yang dikenal sebagai virus corona dapat menginfeksi sistem pernapasan. Sebagian besar waktu, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun virus ini juga dapat membawa infeksi paru-paru yang serius dan penyakit pernafasan lainnya (pneumonia). Virus ini menyebar melalui droplet (tetesan) dahak dari saluran pernapasan, seperti saat kontak dekat dengan droplet atau di ruangan yang ramai dan berventilasi buruk. Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus penyebab Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS) dan virus penyebab Sindrom Pernafasan Timur Tengah juga termasuk dalam kelompok ini

(MERS). Meskipun dibawa oleh virus dari keluarga yang sama, virus corona, COVID-19 berbeda dari MERS dan SARS dalam beberapa hal. tentang tingkat penyebaran dan tingkat keparahan gejala. Kejadian Virus Corona di Indonesia akan dikaji nilai informasinya di pasar modal. Untuk melihat bagaimana pasar akan merespon kejadian ini, pengujian konten informasi aktivitas pasar diperlukan. Jika mengandung informasi yang kredibel, maka akan terjadi respon yang akan diterima pasar. Untuk mengetahui ada tidaknya dampak informasi event Corona Virus yang terjadi di Indonesia, respon terhadap event Corona Virus ini diukur dengan menggunakan abnormal return dan trading volume sebagai nilai perubahan harga. Salah satu komponen untuk mengamati reaksi terhadap informasi yang masuk ke pasar modal adalah aktivitas frekuensi perdagangan saham (Sujana, dan Adiputra (2014) dalam Taslim dan Wijayanto (2016).

Salah satu dugaan peristiwa yang mengubah harga dan volume perdagangan di tahun 2020 adalah Covid-19. Pasar saham di seluruh dunia dan Indonesia telah terpengaruh oleh wabah COVID-19. Karena banyak perusahaan di dunia bisnis terkena dampak epidemi covid-19 dan yang lain memutuskan untuk tutup, banyak bisnis dan operasi manufaktur mengalami kesulitan. Covid-19 mungkin memiliki pengaruh signifikan pada cara hidup baru. Masyarakat yang melakukan kegiatan ekonomi harus menyesuaikan diri dengan cara hidup baru atau yang disebut dengan normal baru. Pasar modal sangat terpengaruh oleh penyebaran cepat virus Covid-19. Ada banyak informasi mengenai COVID-19 yang menyebar dengan cepat di seluruh dunia. Namun begitu banyak yang telah berubah dari seabad yang lalu sehingga investor pasar saham sekarang sering mengalami kepanikan, yang berdampak pada harga saham sehari-hari.

Virus baru yang dikenal sebagai Covid-19 yang menyebabkan pandemi global dilaporkan ke publik oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menjelang akhir Desember 2019. Dalam waktu yang relatif singkat, virus ini menyebar ke negara-negara di seluruh dunia. , termasuk Indonesia. Mengingat dampak pandemi Covid-19 saat ini terhadap Negara Indonesia dan bahkan seluruh dunia, yang tidak diragukan lagi telah mengubah ekonomi negara, cara hidup, dan pembatasan yang diberlakukan pada warga negaranya. Efek dari pembatasan tersebut telah menghentikan kegiatan ekonomi rakyat dan mempersulit ekspor, impor, dan distribusi kegiatan industri Indonesia.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia saat ini setelah berbagai perkembangan Apa yang terjadi ketika perekonomian di Indonesia saat ini mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi pada triwulan II (Q2) mengalami kontraksi sebesar -5,32% berbeda dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 yang mengalami peningkatan sebesar 5,02% (bps tahun 2020).

Dalam perekonomian suatu negara, industri perbankan, termasuk industri syariah, memegang peranan yang sangat penting. Epidem covid-19 saat ini menimbulkan masalah yang signifikan bagi sektor keuangan. Situasi ini berdampak sangat mengkhawatirkan bagi sektor keuangan. Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap industri perbankan umum syariah yang saat itu sedang menghadapi berbagai kesulitan. Hambatan tersebut berdampak pada efisiensi operasional dan keuangan bank umum syariah di Indonesia. Untuk bertahan di tengah wabah Covid-19, perbankan telah mencanangkan berbagai langkah, salah satunya untuk mengurangi dampak Covid-19, termasuk di sektor perbankan. Pemerintah federal melalui Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan POJK No. 11/POJK.03/2020, Kebijakan Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease Tahun 2019. Kebijakan penilaian kualitas pendanaan hanya didasarkan pada ketepatan pembayaran pokok, margin/bagi hasil/ijrah dengan pendanaan hingga \$10 miliar dan skema restrukturisasi pendanaan telah dikeluarkan sebagai kebijakan stimulus (Ningsih dan Mahfudz 2020).

Dengan adanya pemilihan ini, perekonomian Indonesia diharapkan dapat tumbuh dan membantu pemulihan negara, yang akan membantu meningkatkan efektivitas kinerja keuangan perbankan, termasuk perbankan tetap ke-19. Meski ekonomi Indonesia terpuruk drastis, keadilan syariah masih bertahan di tengah kerasnya pandemi Covid-19. Hal ini dimungkinkan karena saham syariah memiliki kekuatan saham yang stabil. Secara publik, saham syariah meningkat sementara transaksi saham tradisional menurun. Pandemi Covid-19 berdampak pada sektor manufaktur seperti industri farmasi yang harga sahamnya melambung tinggi akibat meningkatnya pembelian obat oleh konsumen Indonesia. Bencana darurat terjadi ketika kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia; dalam hal ini, modal pasar terjadi karena volume mempengaruhi perdagangan saham bisnis, yang menyebabkan

penurunan tingkat pengembalian saham. Investor berspekulasi dan mengantisipasi keuntungan dari bisnis yang mereka beli, namun virus Covid-19 berdampak pada harga saham di pasar saham.

Covid-19 ini nyatanya mempengaruhi banyak aspek kehidupan. Mulai dari aspek ekonomi, sosial dan budaya, hukum, kesehatan, dan lainnya. Pada aspek ekonomi, masyarakat cenderung panik dengan melakukan tindakan penimbunan masker dan hand sanitizer kemudian menjualnya dengan harga yang tidak rasional. Harga sembako juga mulai naik seiring dengan banyaknya orang yang menimbun sembako untuk kebutuhan sehari-hari agar tidak perlu keluar rumah maupun untuk dijual lagi. Pada pasar modal, investor mengalami kepanikan dengan melakukan tindakan menarik dana pada saham-sahamnya.

Hal inilah yang menyebabkan penurunan tajam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di awal rilis kasus pertama di Indonesia. Indeks yang berguna untuk mengukur kinerja seluruh saham yang tercatat di Papan Utama dan Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG dapat dikonsultasikan oleh investor saham saat membeli dan menjual saham.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan yang diperoleh pada penelitian ini adalah bagaimana menghitung reaksi pasar modal syariah terhadap pengumuman deviden?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penulisan ini adalah mengetahui reaksi pasar modal syariah terhadap pengumuman deviden di industri jasa dan keuangan dengan subsektor perbankan, subsektor Lembaga pembiayaan dan subsektor asuransi.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantara lain:

Kegunaan Secara Teoritis

1. Memberikan kontribusi pemikiran bagi bidang pasar modal syariah.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan harga saham dan return saham, serta reaksi pasar modal sebuah perusahaan syariah.

Kegunaan Secara Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan mengenai kenaikan atau penurunan saham, serta reaksi pasar modal sebuah perusahaan.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini menjadi acuan bagi para investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli dan menjadi analisis investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan di masa pandemic covid 19.

3. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi para perusahaan agar dapat lebih meningkatkan kinerja keuangannya di masa pandemic covid 19.

1.5 JENIS DAN SUMBER DATA

Data yang diolah dalam penelitian ini dikumpulkan dengan bentuk studi kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dari buku, jurnal, artikel, majalah maupun sumber internet yang terkait dengan permasalahan penelitian. Data yang diperoleh berupa data sekunder dari sumber internet berupa data harga saham, volume perdagangan, artikel jurnal, buku, maupun artikel ilmiah populer. Sumber internet yang digunakan berupa data dari laman idx.co.id, dan ojk.go.id.

1.6 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dapat dijelaskan sebagai wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dapat dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri keuangan yang tercatat di Bursa efek Indonesia (BEI), dengan sampel berdasarkan sub sektor bank, sub sektor asuransi dan sub sektor pembiayaan.

Di Bursa Efek Indonesia, terdapat delapan puluh satu pelaku usaha di bidang industri keuangan.

Empat puluh tujuh perusahaan pada subsektor bank diantaranya Bank Raya Indonesia Tbk, Bank IBK Indonesia Tbk, Bank Amar Indonesia Tbk, Bank Jago Tbk, Bank MNC Internasional Tbk, Bank Capital Indonesia Tbk, Bank Aladin Syariah Tbk, Bank Central Asia Tbk, Allo Bank Indonesia Tbk, Bank KB Bukopin Tbk, Bank Mestika Dharma Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Krom Bank Indonesia Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Bank Neo Commerce Tbk, Bank JTrust Indonesia Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, Bank Ganesha Tbk, Bank Inda Perdana Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, Bank QNB Indonesia Tbk, Bank Maspion Indonesia Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Bumi Arta Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Maybank Indonesia Tbk, Bank Permata Tbk, Bank Syariah Indonesia Tbk, Bank Sinarmas Tbk, Bank of India Indonesia Tbk, Bank BTPN Tbk, Bank BTPN Syariah Tbk, Bank Victoria Internasional Tbk, Bank Oke Indonesia Tbk, Bank Artha Graha Internasional Tbk, Bank Multiarta Sentosa, Bank Mayapada Internasional Tbk, Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, Bank Mega Tbk, Bank OCBC NISP Tbk, Bank Nationalnobu Tbk, Bank Pan Indonesia Tbk, Bank Panin Dubai Syariah Tbk, dan Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Tujuh belas perusahaan pada subsektor lembaga pembiayaan diantaranya Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Buana Finance Tbk, BFI Finance Indonesia Tbk, Woori Finance Indonesia Tbk, Clipan Finance Indonesia Tbk, Danasupra Erapasific Tbk, Fuji Finance Indonesia Tbk, Radana Bhaskara Finance Tbk, Intan Baru Prana Tbk, Indomobil Multi Jasa Tbk, Mandala Multifinance Tbk, Pool Advista Finance Tbk, KDB Tifa Finance Tbk, Trust Finance Indonesia Tbk, Verena Multi Finance Tbk, Venteny Fortuna International Tbk, dan Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Tujuh belas perusahaan pada subsektor asuransi diantaranya Asuransi Bina Dana Arta Tbk, Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, Asuransi Multi Artha Guna Tbk, Asuransi Bintang Tbk, Asuransi Dayin Mitra Tbk, Asuransi Jasa Tania Tbk, Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, Asuransi Ramayana Tbk, Bahkti Multi Artha Tbk, Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk, Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk, Lippo General Insurance

Tbk, Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, Panin Financial Tbk, Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, dan Victoria Insurance Tbk.

Dari delapan puluh tujuh perusahaan pada populasi terdapat beberapa perusahaan yang berbasis syariah diantaranya Bank Aceh Syariah, BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Muamalat Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Nukopin, Bank BCA Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, dan Bank Maybank Syariah Indonesia, BFI Finance Indonesia Tbk, Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Buana Finance Tbk, Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, Asuransi Bina Dana Arta Tbk, dan Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi yang telah ditentukan (Sugiyono, 2009: 116). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan pertimbangan kebutuhan tertentu saat penelitian. Oleh karena itu, peneliti memberi batasan sampel agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti saat mengambil sampel sebagai berikut:

- Periode penelitian menggunakan data bulanan perusahaan yang tercatat di BEI.
- Ketersediaan dan kelengkapan data harga saham pada saat periode pengamatan penelitian.

Purposive sampling digunakan untuk memilih 9 perusahaan sampel dari populasi 81 perusahaan yang terdaftar di sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2021 dan 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan saham yang beredar, kemampuan subsektor memberikan likuiditas dan berbagi risiko dan menjadi transformer asset bagi perekonomian Indonesia. 9 perusahaan yang dijadikan sampel diantaranya Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, Bank BTPN Syariah Tbk, Bank Muamalat Tbk, BFI Finance Indonesia Tbk, Adira Dinamika Multi Finance Tbk, Buana Finance Tbk, Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, Asuransi Bina Dana Arta Tbk, dan Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

1.7 TEKNIK PENGAMBILAN DATA

Menurut Ahyar (2020) “Strategi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi.” Pendekatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan informasi tentang kinerja keuangan organisasi di masa lalu.

1.8 TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data menggunakan software Spss 26 digunakan untuk menganalisis dan mengolah data selama penelitian. Teknik ini dipilih karena dapat membantu dalam pengolahan dan pembentukan hubungan antara berbagai jenis data.

1.9 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

1. Pembentukan Portofolio Winner-Loser

- a. Memastikan seluruh saham indeks JII30 yang terdaftar selama periode penelitian. Saham yang baru tercatat (listing) selama periode penelitian hanya dapat dianalisis untuk periode analisis berikutnya. Sebaliknya jika ada saham JII30 yang delisting, maka akan dikeluarkan dari analisis pada periode selanjutnya.
- b. Melakukan perhitungan return dari masing-masing saham-i, yang tercatat di JII30 periode mingguan. Apabila pada saat tanggal perhitungan ada sampel yang tidak ditransaksikan, maka harga saham transaksi terakhir yang akan digunakan sesuai rumus:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}} \quad (1)$$

- c. Melakukan perhitungan cummulative return pada periode-t ($CR_{i,t}$) masing-masing sampel saham-i dengan periode. Rumus cummulative return yang digunakan adalah:

$$CR_{i,t} = \sum_{t=1}^n R_{i,t} \quad (2)$$

- d. Selanjutnya hasil perhitungan cummualtive return (CR) diurut secara descending, yaitu nilai CRI,t tertinggi akan berada di urutan atas dan sebaliknya nilai CRI,t terendah berada di urutan terbawah. Selanjutnya mengelompokkan saham-saham dengan CRit tertinggi sebagai portofolio winner dan kelompok saham dengan nilai CRit terendah menjadi portofolio loser.
2. Pengujian Average Cummulative Average Return (ACAR)
 - a. Menghitung return mingguan ($R_{i,t}$) untuk saham-saham portofolio winner dan loser yang telah ditetapkan sesuai peringkat cummulative return ($CR_{i,t}$) yang telah ditetapkan pada Tahap I di atas. Pengujian dilakukan pada beberapa periode yaitu (i) Pengujian 1st-10W; (ii) Pengujian 2nd-20W; (iii) Pengujian 3rd-30W; (iv) Pengujian 4t-40W dan Pengujian 5th-55W.
 - b. Melakukan perhitungan return pasar mingguan, $R_{M,t}$ sesuai dengan periode pengujian saham-saham portofolio winner dan loser di atas, sesuai dengan rumus:

$$R_{M,t} = \frac{IHSG_{i,t} - IHSG_{i,t-1}}{IHSG_{i,t}} \quad (3)$$

- c. Menghitung abnormal return setiap saham winner ($AR_{W,t}$) dan saham loser ($AR_{L,t}$) pada setiap periode pengujian yang telah ditetapkan.

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{M,t} \quad (4)$$

- d. Menghitung Average Abnormal Return untuk setiap portofolio winner maupun loser pada setiap masing-masing periode pengujian:

$$Average\ AR_{j,t} = \frac{\sum_{n=1}^{10} AR_{j,t}}{10} \quad (5)$$

- e. Melakukan perhitungan Average Cummulative Abnormal Return (ACAR) untuk setiap portfolio winner (ACARW) dan portfolio loser (ACARL) untuk setiap periode pengujian:

$$ACAR_W = \left[\prod_{t=1}^{55} (1 + AR_{W,t}) \right]^{1/55} - 1 \quad (6)$$

$$ACAR_L = \left[\prod_{t=1}^{55} (1 + AR_{L,t}) \right]^{1/55} - 1 \quad (7)$$

- f. Menghitung selisih $\Delta ACAR_{W-L}$ antara portofolio Winner dengan portofolio Losser pada masing-masing periode pengujian melalui rumus:

$$\Delta ACAR_t = ACAR_{L,t} - ACAR_{W,t}$$

Dimana uji statistic yang dilakukan pada pembahasan adalah uji statistic AAR dan CAAR berdasarkan pada acuan jurnal “Analisis perbedaan Reaksi Pasar Modal Indonesia Sesudah Peristiwa Non Ekonomi (Studi pada Peristiwa Politik Pilkada DKI Jakarta 2017 Putaran Kedua) yang di tulis oleh Fransisko P dan Siti Ragil Handayani Universitas Brawijaya Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- (Febriano and Rasyid 2022)Febriano, Reki, and El Rasyid. 2022. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Financial Distress Terhadap Kebijakan Dividen Dalam Masa Pandemi Covid-19." 11: 1–13.
- Julianti, M. (2016) Pola return portfolio winner-loser di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis*. 2(2), 57-67
- Madjid, M.S.A, & Windasari, C. (2015). Analisis return dan kalender Anomali: Studi komparatif antara saham syariah dan konvensional di Indonesia, *Jurnal Human Falah* 2(1),29-49.
- Howe, John S. (2018). Evidence of stockmarket overreaction. *Financial Analyst Journal*, 43(4), 74-77. <https://doi.org/10.2469/faj.v42.n4.74>
- Ottemoesoe, R. & Malelak, M. (2014). Fenomena reaksi berlebih atau overreaction pada transaksi saham di Asia Tenggara. [proceeding]. Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia 6. Medan.
- Yussof, W. S., Salleh, M. F. M., Ahmad, A., Idris, F. (2015). Shortrun political events and stock market reactions. Evidence from companies connected to Malaysian hi-power business-political elit. *Procedia-Sosial and Behavior Science*, 211, 421-428. <https://doi.org/10.1016%2FJ.sbspro.2015.11.055>
- Suciningtias, S. A. (2011). Gejala overreaction pada saham-saham yang tergabung dalam Jakarta islamic index di bursa efek Jakarta, *Jurnal Ekobis*, 12(1), 58-76.
- Inrawan, A., Hastutik, S., dkk. (2022). *PORTFOLIO DAN INVESTASI*. www.penerbitwidina.com
- Abdalloh, I. (2018). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Husnan, S. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portfolio & Analisis Sekuritas: Edisi Keempat* (Keempat). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Dwipayana, L., & Wiksuana, I. (2017). Pengujian Efisiensi Pasar Di Bursa Efek Infonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 2105-21-32.
- Istifarida, A. L., & Asakdiyah, S. (2020). Analisis Efisiensi Pasar Modal Konvensional Bentuk Lemah Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2015. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 7(2), 101.

- <https://doi.org/10.12928/fokus.v.7i2.1738>
- Natalina, N. (2014). Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177-181.
- Juta Hase, G., & Asandimitra Haryono, N. (2018). Pengujian Efisiensi Pasar Pada Pasar Modal Indonesia Periode 2019-2015 (Studi Pada Indeks Harga Saham Gabungan). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 550-558.
- Juliati, Y. S. N. (2015). Hipotesis Pasar Efisiensi/Efficient Market Hypothesis (Pasar Modal Menurut Teori Fama dan Pandangan Islam). *Perspektif Ekonomi Darussalam*, 1(1), 25-43.
- Utami, A. T. (2018). Efisiensi Pasar Bentuk Lemah Pada Pasar Modal Indonesia, Malaysia dan Korea Selatan Periode Krisis Ekonomi Global 2008. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), 101-116. <https://doi.org/10.33603/jibm.v2i2.14.76>
- Sari, L. K., Azam, N., & Sartono, B. (2018). Pemodelan Volatilitas Return Saham: Studi Kasus Pasar Saaham Asia Modelling Volatility of Return Stock Index: Evidence from Asian Countries. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 18(1), 35-52.

PROFIL PENULIS



Endah Pitriyani

Lahir di Cianjur pada tanggal 6 Januari 2001. Pada tahun 2013 menyelesaikan pendidikan di SDN Leles, tahun 2016 menyelesaikan pendidikan di SMPN 1 Leles, dan menyelesaikan pendidikan di MA Leles pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan S1 di Universitas Nusa Putra dengan jurusan Manajemen.

Email Penulis:

endah.pitriyani_mn20@nusaputra.ac.id



Intan Rahayu Rosasi

Lahir di Sukabumi pada tanggal 24 November 2001. Pada tahun 2014 menyelesaikan pendidikan di SDN 01 Pasirhalang, pada tahun 2017 menyelesaikan pendidikan di SMPN 1 Sukaraja, dan menyelesaikan pendidikan di SMAN 4 Sukabumi pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan S1 di Universitas Nusa Putra dengan jurusan Manajemen



Wulansari

Lahir di Sukabumi pada tanggal 19 February 2000. Pada tahun 2011 menyelesaikan pendidikan di SDN 3 Nagrak, tahun 2014 menyelesaikan pendidikan di SMPN 1 Nagrak, dan menyelesaikan pendidikan di SMAN 1 Nagrak pada tahun 2017. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan S1 di Universitas Nusa Putra dengan jurusan Manajemen.

Email Penulis:

wulansari_mn20@nusaputra.ac.id



Gustian Djuanda

“Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Pada waktu semester 2 Penulis bercita-cita menjadi Dosen dengan harapan berkontribusi pada Sistem Belajar Mengajar agar Mahasiswa mempunyai bekal ilmu yang terapan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja atau usaha dan berniat menyisihkan sebagian gajinya untuk mendalami Ilmu yang Aplikatif tersebut. Hal tersebut terkabul setelah diterima menjadi Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) 2 Januari 1988 kemudian Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia (PLKP-IBI)pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat

untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI . Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini.”

“Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang

Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya. Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard. Beberapa Book Chapter telah di bidang Keuangan dan Bisnis telah terbit. Saat ini bersama Mahasiswa sedang mencoba menerbitkan E Book Monograph sebagai salah satu Bahan Referensi para Mahasiswa pada Prodi Manajemen guna meningkatkan keahlian dalam Keuangan baik sebagai Wirausaha maupun sebagai Profesional pada Perusahaan tempat bekerja. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 2010-2012.”

Email Penulis:

gustian.djuanda@nusaputra.ac.id



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-8192-32-8 (PDF)

